

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia usaha seperti saat ini khususnya dalam bidang jasa konstruksi maka manajemen perusahaan dituntut untuk bekerja secara efisien dan efektif, memiliki pengetahuan yang luas serta dapat menerapkan cara kerja yang profesional. Ini berarti bahwa segala sesuatunya harus dipertimbangkan dan direncanakan dengan teliti dan cermat.

Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya, mampu bersaing dan akhirnya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.. Adanya perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, pengkoordinasian, dan pengendalian yang baik sangat menunjang tercapainya tujuan dan target yang telah ditetapkan. Untuk itulah, semua fungsi yang ada di dalam perusahaan harus direncanakan dan dikendalikan agar pemborosan dapat dieliminir bahkan jika memungkinkan benar-benar dihilangkan.

Perencanaan dan pengendalian yang cermat terhadap biaya sangat diperlukan terutama oleh perusahaan yang melaksanakan suatu proyek. Persaingan antar perusahaan dalam mendapatkan sebuah proyek semakin ketat membutuhkan perhatian yang serius.

Banyak cara yang dapat digunakan oleh manajemen dalam memenangkan persaingan. Salah satunya dengan cara menekan biaya semaksimal mungkin sehingga dapat mengambil tender dengan harga penawaran yang lebih rendah dari

perusahaan lain. Hal ini merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persaingan untuk memenangkan tender dan mendapatkan sebuah proyek.

Dengan demikian segala sesuatu yang berkaitan dengan hal tersebut perlu direncanakan dengan sebaik-baiknya. Bila biaya ini tidak diperhatikan dengan cermat dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Jika harga penawaran yang diajukan terlalu tinggi maka perusahaan akan kalah bersaing dan tidak akan mendapatkan proyek dan sebaliknya jika harga penawaran yang diajukan terlampau rendah akan mengakibatkan kerugian di kemudian hari.

Untuk itulah, suatu perencanaan yang matang mengenai biaya proyek yang akan dikeluarkan sangat diperlukan sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak terjadi penyimpangan yang terlalu besar. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menyusun anggaran biaya proyek, yaitu menghitung perkiraan jumlah biaya yang akan dikeluarkan sehingga dalam pelaksanaannya nanti dapat mengontrol pengeluaran tersebut.

Penyusunan anggaran ini sangat tergantung pada data dan informasi yang tersedia, metode yang digunakan, dan kecakapan dan pengalaman estimator. Selain itu, dalam pelaksanaannya nanti memerlukan keterlibatan semua pihak yang berkaitan sehingga bila terjadi penyimpangan dapat diperbaiki dan kemungkinan terjadinya pemborosan biaya dapat dicegah. Dengan demikian diharapkan perbedaan antara anggaran dengan realisasinya tidak terlalu besar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi dengan judul : Evaluasi Anggaran Biaya Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada PT. Intecindo Jaya Pratama.

B. Perumusan Masalah

PT. Intecindo Jaya Pratama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang supplier dan kontraktor (pemborong). Sebagai kontraktor PT. Intecindo Jaya Pratama, banyak memenangkan tender.

Di dalam melaksanakan proyek yang diterimanya memerlukan perencanaan dan pengendalian yang cermat dan teliti, baik terhadap biaya yang akan dikeluarkan maupun dalam menyelesaikan proyek tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya banyak mengalami hambatan baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan beberapa masalah, antara lain :

1. Terjadi selisih yang cukup material antara anggaran biaya proyek yang telah disusun dengan realisasi dari biaya proyek tersebut, yang disebabkan oleh :
 - a. Kurang melakukan survei atau pengamatan ke lapangan sehingga terjadi kesalahan dalam memperkirakan jumlah bahan baku atau material dimana dalam pelaksanaannya bahan baku atau material yang dibutuhkan lebih banyak dari yang dianggarkan.
 - b. Pada saat menyusun anggaran estimator tidak mempertimbangkan adanya fluktuasi nilai tukar kurs sehingga terjadi perubahan harga yang berpengaruh besar pada jumlah biaya yang dikeluarkan.
2. Kurang adanya koordinasi yang baik antara orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan proyek yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian proyek sehingga terjadi penambahan biaya.

C. Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat kita ketahui kelemahan-kelemahan yang ada di perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian biaya proyek. Meskipun, proyek yang dikerjakan oleh PT. Intecindo Jaya Pratama cukup banyak tetapi ruang lingkup pembahasannya akan dibatasi sehingga nantinya tidak menyimpang dan lebih terarah.

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan pada perencanaan dan pengendalian biaya pada salah satu proyek, yaitu proyek modifikasi dan penggantian peralatan instrumentasi separator double stage (HP / LP) di bengkel instrument PML. FAS. Prod. Asset Prabumulih Barat Pertamina Daerah Operasi Hulu Prabumulih tahun 2001.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui secara jelas perencanaan biaya proyek yang dilakukan oleh perusahaan dan pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan anggaran biaya yang telah disusun.
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana penyusunan anggaran biaya proyek dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah anggaran yang disusun dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya bagi perusahaan.
4. Untuk menciptakan suatu sistem perencanaan dan pengendalian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang sehingga dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih baik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penulis dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan fakta atau keadaan yang ada di perusahaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengelola perusahaan di masa yang akan datang dengan lebih baik lagi terutama mengenai perencanaan dan pengendalian biaya.
3. Dapat dipakai sebagai dasar bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis, antara lain :

1. Jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus.
2. Objek Penelitian yang diambil oleh penulis adalah PT. Intecindo Jaya Pratama
3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini bersumber dari:

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti melalui penelitian lapangan (Field Research).

Adapun teknik-teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data primer ini adalah :

- ❖ Pengamatan (Observasi) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang diperlukan untuk penelitian.

- ❖ Wawancara (Interview) yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang tugasnya berhubungan dengan objek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta membandingkan dengan teori yang ada di buku. Adapun teknik yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu dengan membaca laporan-laporan, artikel-artikel, dan catatan-catatan kuliah yang menunjang dalam usaha penulisan skripsi ini.

4. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis kualitatif dan kuantitatif, yaitu setelah data dari penelitian lapangan diperoleh, maka berdasarkan pengetahuan teori yang diperoleh dari penelitian kepustakaan, diadakan analisa baik dalam bentuk pernyataan maupun perhitungan dan disusun kesimpulan serta diberikan saran-saran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyajian skripsi ini secara keseluruhan, maka secara garis besar pembahasan skripsi ini digolongkan menjadi 5 (Lima) bab yang masing-masing dibagi dalam sub-sub bab, yaitu ;

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan sehingga dapat memberikan gambaran materi secara garis besar.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang merupakan dasar analisis dari penyusunan skripsi. Secara garis besar landasan teori ini akan menjelaskan tentang pengertian perencanaan dan pengendalian, pengertian anggaran, manfaat dan kelemahan anggaran, hubungan antara anggaran dengan perencanaan dan pengendalian, pengertian anggaran biaya proyek, perencanaan anggaran biaya proyek yang meliputi anggaran bahan mentah (material), tenaga kerja, dan overhead dan pengendalian terhadap anggaran biaya proyek.

BAB III. GAMBARAN UMUM PADA PT. INTECINDO JAYA PRATAMA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, penyusunan anggaran biaya proyek pada PT. Intecindo Jaya Pratama dan pelaksanaan pengendalian terhadap anggaran biaya proyek yang diterapkan.

BAB IV. EVALUASI ATAS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN ANGGARAN BIAYA PROYEK PADA PT. INTECINDO JAYA PRATAMA

Pada bab ini akan diuraikan tentang evaluasi atas penyusunan anggaran biaya proyek, evaluasi atas pelaksanaan anggaran biaya proyek, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian biaya proyek.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai hasil dari pembahasan di atas, maka pada bab ini akan diberikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT. Intecindo Jaya Pratama.